

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Deskripsi Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan di Pos 1 dan Pos 2 Posyandu Desa Blimbing Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, didapatkan sampel balita sejumlah 54 balita. Setelah dilakukan skrining kriteria inklusi dan eklusi, serta kelengkapan responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan didapatkan hasil 39 sampel balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dan objektif sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti dari responden.

5.2 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Usia Balita

Tabel 5.1 Distribusi usia balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Usia balita	Frekuensi	Persentase
1.	1-12 bulan	10	25,6
2.	13-24 bulan	9	23,1
3.	25-36 bulan	11	28,2
4.	37-60 bulan	9	23,1
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa persentase tertinggi usia balita yaitu pada usia 25-36 bulan (balita) sebanyak 11 (28,2%) dan persentase terendah yaitu pada usia 1-12 bulan dan 37-60 bulan masing-masing sebanyak 9 (23,1%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin Balita

Tabel 5.2 Distribusi jenis kelamin balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Jenis Kelamin Balita	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	20	51,3
2.	Perempuan	19	48,7

Jumlah	39	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar (51,3%) balita memiliki jenis kelamin laki-laki dan sisanya (48,7%) balita memiliki jenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik Keadaan Infeksi Balita

Tabel 5.3 Distribusi keadaan infeksi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Keadaan infeksi	Frekuensi	Persentase
1.	Sakit nafsu makan turun	12	30,8
2.	Sakit nafsu makan tidak turun	9	23,1
3.	Tidak sakit	18	46,2
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (46,2%) balita tidak sakit dan sebagian kecil (23,1%) balita mengalami sakit dan nafsu makan tidak turun.

4. Karakteristik Riwayat ASI Eksklusif Balita

Tabel 5.4 Distribusi riwayat ASI eksklusif balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Riwayat ASI eksklusif	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak	5	12,8
2.	Ya	34	87,2
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (87,2%) balita memiliki riwayat ASI eksklusif dan sebagian kecil (12,8%) balita tidak memiliki riwayat ASI eksklusif.

5. Karakteristik Riwayat MP-ASI Balita

Tabel 5.5 Distribusi riwayat MP-ASI balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Riwayat MP-ASI	Frekuensi	Persentase
----	----------------	-----------	------------

1.	Tidak sesuai	4	10,3
2	Cukup sesuai	26	66,6
3..	Sesuai	9	23,1
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar (66,6%) balita dengan riwayat MP-ASI cukup sesuai dan sebagian kecil (10,3%) balita dengan riwayat MP-ASI tidak sesuai.

6. Karakteristik Pola Konsumsi Pangan Dan Gizi Balita

Tabel 5.6 Distribusi pola konsumsi pangan dan gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Pola konsumsi pangan dan gizi	Frekuensi	Persentase
1.	Cukup sesuai	10	25,6
2.	Sesuai	29	74,4
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar (74,4%) balita dengan pola konsumsi pangan dan gizi sesuai dan sebagian kecil (25,6%) balita dengan pola konsumsi pangan dan gizi cukup sesuai.

7. Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga.

Tabel 5.7 Distribusi sosial ekonomi di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Sosial ekonomi	Frekuensi	Persentase
1.	< 1 juta	16	41
2.	1-2 juta	17	43,6
3.	>2-3 juta	4	10,2
4.	>3-4 juta	1	2,6
5.	>4 juta	1	2,6
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa persentase tertinggi sosial ekonomi 43,6% dengan pendapatan 1-2 juta dan persentase terendah pada sosial ekonomi > 3-4 juta dan > 4 juta masing-masing sebanyak 2,6%.

8. Karakteristik Jumlah Keluarga

Tabel 5.8 Distribusi jumlah keluarga responden di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Jumlah Keluarga	Frekuensi	Persentase
1.	3-4 orang	20	51,3
2.	5-6 orang	16	41
3.	>6 orang	3	7,7
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar (51,3%) dengan jumlah keluarga 3-4 orang dan sebagian kecil (7,7%) dengan jumlah keluarga > 6 orang.

9. Karakteristik Pengetahuan Gizi

Tabel 5.9 Distribusi pengetahuan gizi di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Pengetahuan Gizi	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	5	12,8
2.	Cukup	27	69,3
3.	Baik	7	17,9
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar (69,3%) ibu dengan pengetahuan gizi cukup dan sebagian kecil (12,8%) dengan ibu dengan pengetahuan gizi kurang.

10. Karakteristik Status Gizi Balita Responden

Tabel 5.10 Distribusi status gizi balita responden di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

No	Status gizi balita	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat kurang	1	2,6
2.	Kurang	2	5,1
3.	Normal	34	87,2
	Lebih	2	5,1

Jumlah	45	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (87,2%) balita dengan status gizi normal dan sebagian kecil (2,6%) balita dengan status gizi sangat kurang.

5.3 Analisis Data

1. Hubungan Usia Balita dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.11 Tabulasi silang hubungan usia balita dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Usia	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	
1-12 bulan	0 (0%)	0 (0%)	10 (100%)	0 (0%)	10 (100%)
13-24 bulan	0 (0%)	1 (11,1%)	7 (77,8%)	1 (11,1%)	9 (100%)
25-36 bulan	0 (0%)	0 (0%)	11 (100%)	0 (0%)	11 (100%)
37-60 bulan	1 (11,1%)	1 (11,1%)	6 (66,7%)	1 (11,1%)	9 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,523 r = -0,105					

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 10 balita dengan usia 1-12 bulan seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Sedangkan 9 balita dengan usia 13-24 bulan sebagian besar (77,8%) balita memiliki status gizi normal, 11 balita dengan usia 25-36 bulan seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Dan 9 balita dengan usia 37-60 bulan sebagian besar (66,7%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,523 (P > 0,05) sehingga Ho diterima atau H₁ ditolak artinya tidak ada hubungan usia balita dengan status gizi balita di di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,105 (interval r antara 0 - 0,25 adalah tidak ada

korelasi atau korelasi lemah) maka dinyatakan tidak ada hubungan usia balita dengan status gizi balita di di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Hubungan Keadaan Infeksi Balita dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.12 Tabulasi silang hubungan keadaan infeksi balita dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Keadaan infeksi	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang n %	Normal (%)	Lebih (%)	
Sakit nafsu makan turun	1 (8,3%)	2 (16,7%)	9 (75%)	0 (0%)	12 (100%)
Sakit nafsu makan tidak turun	0 (0%)	0 (0%)	9 (100%)	0 (0%)	9 (100%)
Tidak sakit	0 (0%)	0 (0%)	16 (88,9%)	2 (11,1%)	18 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,007 r = 0,423					

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 12 balita dengan keadaan infeksi atau sakit nafsu makan turun sebagian besar (75%) balita memiliki status gizi normal. Sedangkan 9 balita dengan keadaan infeksi atau sakit nafsu makan tidak turun seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Dan 18 balita tidak sakit hampir seluruhnya (88,9%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,007 (P < 0,05) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada hubungan keadaan infeksi balita dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,423 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah korelasi sedang) maka dinyatakan ada hubungan positif sedang antara keadaan

infeksi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3. Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.13 Tabulasi silang hubungan riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Riwayat ASI eksklusif	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	
Tidak	1 (20%)	2 (40%)	1 (20%)	1 (20%)	5 (100%)
Ya	0 (0%)	0 (0%)	33 (97,1%)	1 (2,9%)	34 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,009 r = 0,411					

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 5 balita dengan riwayat tidak ASI eksklusif hampir setengahnya (40%) balita memiliki status gizi kurang. Sedangkan 34 balita dengan riwayat ASI eksklusif hampir seluruhnya (97,1%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,009 ($P < 0,05$) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada hubungan riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,411 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah korelasi sedang) maka dinyatakan ada hubungan positif sedang antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

4. Hubungan Riwayat MP-ASI dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.14 Tabulasi silang hubungan riwayat MP-ASI dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Riwayat MP-ASI	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	
Tidak sesuai	1 (25%)	2 (50%)	1 (25%)	0 (0%)	4 (100%)
Cukup sesuai	0 (0%)	0 (0%)	24 (92,3%)	2 (0%)	26 (100%)
Sesuai	0 (0%)	0 (0%)	9 (100%)	0 (0%)	9 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,021 r = 0,370					

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 4 balita dengan riwayat MP-ASI tidak sesuai setengahnya (50%) balita memiliki status gizi kurang. Sedangkan 26 balita dengan riwayat MP-ASI cukup sesuai hampir seluruhnya (92,3%) balita memiliki status gizi normal. Dan 9 balita dengan riwayat MP-ASI sesuai seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,021 (P < 0,05) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada hubungan riwayat MP-ASI dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,370 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah korelasi sedang) maka dinyatakan ada hubungan positif sedang antara riwayat MP-ASI dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

5. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dan Gizi dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.15 Tabulasi silang hubungan pola konsumsi pangan dan gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

	Status Gizi Balita	Jumlah
--	--------------------	--------

Pola konsumsi pangan dan gizi	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	(%)
Tidak sesuai	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Cukup sesuai	1 (10%)	2 (20%)	7 (70%)	0 (0%)	10 (100%)
Sesuai	0 (0%)	0 (0%)	27 (93,1%)	2 (6,9%)	29 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,004 r = 0,454					

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 10 balita dengan pola konsumsi pangan dan gizi cukup sesuai sebagian besar (70%) balita memiliki status gizi normal. Sedangkan 29 balita dengan pola konsumsi pangan dan gizi sesuai hampir seluruhnya (93,1%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,004 ($P < 0,05$) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada hubungan pola konsumsi pangan dan gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,454 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah korelasi sedang) maka dinyatakan ada hubungan positif sedang antara pola konsumsi pangan dan gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

6. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.16 Tabulasi silang hubungan sosial ekonomi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Sosial ekonomi	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	
<1 juta	1 (6,3%)	1 (6,3%)	12 (75%)	2 (12,5%)	16 (100%)

1-2 juta	0 (0%)	1 (5,9%)	16(94,1%)	0 (0%)	17 (100%)
>2-3 juta	0 (0%)	0 (0%)	4 (100%)	0 (0%)	4 (100%)
>3-4 jua	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	0 (0%)	1 (100%)
>4 juta	0 (0%)	0 (0%)	1 (100%)	0 (0%)	1 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,868 r = -0,028					

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 16 balita dengan sosial ekonomi < 1 juta sebagian besar (75%) balita memiliki status gizi normal. Sedangkan 17 balita dengan sosial ekonomi 1-2 juta hampir seluruhnya (94,1%) balita memiliki status gizi normal. 4 balita dengan sosial ekonomi >2-3 juta seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Dan 1 balita dengan sosial ekonomi >3-4 juta seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Serta 1 balita dengan sosial ekonomi >4 juta seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,868 (P > 0,05) sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan sosial ekonomi dengan status gizi balita di di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,028 (interval r antara 0 - 0,25 adalah tidak ada korelasi atau korelasi lemah) maka dinyatakan tidak ada hubungan sosial ekonomi dengan status gizi balita di di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

7. Hubungan Jumlah Keluarga dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.17 Tabulasi silang hubungan jumlah keluarga dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Jumlah keluarga	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang (%)	Kurang (%)	Normal (%)	Lebih (%)	
3-4 orang	1 (5%)	1 (5%)	18 (90%)	0 (0%)	20 (100%)

5-6 orang	0 (0%)	1 (6,3%)	13 (81,3%)	2 (12,5%)	16 (100%)
>6 orang	0 (0%)	0 (0%)	3 (100%)	0 (0%)	3 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,225 r = 0,199					

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan bahwa dari 20 balita dengan jumlah keluarga 3-4 orang hampir seluruhnya (90%) balita memiliki status gizi normal. Sedangkan 16 balita dengan jumlah keluarga 5-6 orang hampir seluruhnya (81,3%) balita memiliki status gizi normal. Dan 3 balita dengan jumlah keluarga >6 orang seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,225 (P > 0,05) sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan jumlah keluarga dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,199 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah tidak ada korelasi atau korelasi lemah) maka dinyatakan tidak ada hubungan antara jumlah keluarga dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

8. Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.18 Tabulasi silang hubungan pengetahuan tentang gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri (Data Primer, 2020)

Pengetahuan tentang gizi	Status Gizi Balita				Jumlah (%)
	Sangat Kurang	Kurang	Normal	Lebih	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kurang	1 (20%)	2 (40%)	1 (20%)	1 (20%)	5 (100%)
Cukup	0 (0%)	0 (0%)	27 (100%)	0 (0%)	27 (100%)
Baik	0 (0%)	0 (0%)	6 (85,7%)	1 (14,3%)	7 (100%)
Jumlah	1 (2,6%)	2 (5,1%)	34 (87,2%)	2 (5,1%)	39 (100%)
P (probabilitas) = 0,012 r = 0,397					

Berdasarkan tabel 5.18 menunjukkan bahwa dari 5 ibu dengan pengetahuan tentang gizi kurang hampir setengahnya (40%) balita memiliki status gizi kurang. Sedangkan 27 ibu dengan pengetahuan tentang gizi cukup seluruhnya (100%) balita memiliki status gizi normal. Dan 7 ibu dengan pengetahuan tentang gizi baik hampir seluruhnya (85,7%) balita memiliki status gizi normal.

Hasil uji korelasi *rank spearman* didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,012 ($P < 0,05$) sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan tentang gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,397 (interval r antara 0,26 - 0,50 adalah korelasi sedang) maka dinyatakan ada hubungan positif sedang antara pengetahuan tentang gizi dengan status gizi balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

